ANALISIS PROBLEMATIKA KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TANJUNGSARI SUGIHWARAS PEMALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

NABILA SUFIMADINA NIM. 2317262

PROGAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024

ANALISIS PROBLEMATIKA KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TANJUNGSARI SUGIHWARAS PEMALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

NABILA SUFIMADINA NIM. 2317262

PROGAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024

SURAT KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: NABILA SUFIMADINA

NIM

: 2317262

Fakultas

: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul

: "ANALISIS

PROBLEMATIKA

KETERAMPILAN

MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS II

SEKOLAH

DASAR

NEGERI

TANJUNGSARI

SUGIHWARAS PEMALANG"

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademi dengan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, 14 Juni 2024 Yang Menyatakan:

NABILA SUFIMADINA

NIM 2317262

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Nabila Sufimadina

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan c/q Ketua Prodi PGMI

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

di Pekalongan

Nama : NABILA SUFIMADINA

NIM : 2317262

Judul Skripsi : ANALISIS PROBLEMATIKA KETERAMPILAN

MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TANJUNGSARI SUCHIWA BAS PEMALANG

SUGIHWARAS PEMALANG

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 14 Mei 2024 Pembimbing

remonning

Abdul Mukhlis M.Pd. NIP.19911003201913101012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161 Website: www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama

: NABILA SUFIMADINA

NIM

2317262

Judul Skripsi

KETERAMPILAN PROBLEMATIKA : ANALISIS MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TANJUNGSARI

SUGIHWARAS PEMALANG

Telah diujikan pada hari Jum'at, 21 Juni 2024 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Ningsih Fadhilah, M.Pd

NIP. 198508052015032005

Penguji II

Fatmawati Nur/Hasanah, M.Pd. NIP. 199005282019032014

Pekalongan, 2 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

IS ISLAM NEP 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun1987.Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis katakata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	H <mark>uru</mark> f Latin	Keterangan	
	Alif	T <mark>idak</mark>	Tidak dilambangkan	
	7 1111	dilambangkan		
ب	Ba	В	Be	
ت	Ta	T	Te	
ث	Sa	Ś	es (dengan titik di atas)	
ج	Jim	J	Je	
<u>き</u> こ	На	þ	ha (dengan titik di bawah)	
خ	Kha	Kh	ka dan ha	
S	Dal	D	De	
٤	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)	
J	Ra	R	Er	
j	Zai	Z	Zet	
س	Sin	S	Es	
ش	Syin	Sy	es dan ye	
ش ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)	
ض	Dad	ģ	de (dengan titik di bawah)	
ط	Ta	ţ	te (dengan titik di bawah)	
ظ	Za	Ż	zet (dengan titik di bawah)	

ع	ʻain	,	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
<u>s</u>	Kaf	K	Ka
J	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
9	Wau	W	We
٥	На	Н	На
٤	Hamzah	·	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

l= a		l= ā
l= i	ا ي= ai	ī =إي
l= u	au = أو	= أو =
Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vok <mark>al pa</mark> njang

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

ditulis mar'atun jamīlah أجميلة مة ر

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

ditulis fatimah فطمة ا

D. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ditulis rabbanā ربنا

ditulis al-birr البر

E. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

ditulis asy-syamsu الشمس ditulis ar-rojulu اجل لر ditulis as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qomariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /i/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis al-qamar الع لبد ditulis al-badi' ا بع لبد ditulis al-jalāl

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof //. Contoh:

امرت dituliskan Umir شیء dituliskan Syai'un

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini kepada :

- Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta nikmat rezeki terutama kesehatan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
- 2. Mami tercinta (Amaroh) yang telah melahirkan, mengasuh, membimbing dan membesarkan serta senantiasa memberikan do'a terbaiknya yang selalu mengiringi langkah saya.
- 3. Papi tercinta (Mudhofar) pahlawan dalam hidup saya yang rela mengorbankan segalanya untuk anak-anaknya dan memberikan do'a terbaiknya.
- 4. Kakak-kakak tersayang (Farah Luthfina S.Pd dan Fela Rahmawati), serta segenap keluarga besar yang juga terus mendukung dan mendo'a kan saya.
- 5. Terima kasih kepada Ibu Juwita Rini, M.Pd. dan Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd yang terus membantu dan memberikan dorongan kepada mahasiswanya agar menyelesaikan skripsinya.
- 6. Terima kasih kepada dosen pembimbing skripsi saya Bapak Abdul Mukhlis, M.Pd. yang dengan sabar membimbing, memberi masukan berharga serta memberikan do'a nya kepada saya. Serta kepada dosen pembimbing akademik saya, Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd. yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan.
- 7. Almameter tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

- yang memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
- 8. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Tanjungsari Sugihwaras Pemalang, M Salaffudin,S.Pd. dan Ibu Rina Juwita, S.Pd selaku Wali Kleas II yang telah memberikan ijin dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 9. Terima kasih kepada teman seperjuangan saya, sahabat-sahabat saya (Fahrozi, Zahrotul Masruroh, Rizqi Maulana Zuhro, Tadzkirotun nuha, Ayu Istikharoh, Amila Arifiani, Deffa Veristiana, Nur Mutiara Putri) yang sudah membantu saya selama proses penelitian dan memberikan supportnya kepada saya. Dan juga saya ucapkan terima kasih banyak kepada teman-teman mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) khususnya angkatan 2017 yang telah memberikan motivasi dan menemani penulis dalam suka maupun duka selama menyelesaikan studi di kampus UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTO

"Don't you ever let a soul in the world tell you 'you can't.'

Be exactly who you are."

~ Lady Gaga~



ABSTRAK

Nabila Sufimadina. 2024. "Analisis Problematika Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 2 Tanjungsari Sugihwaras Pemalang.". *Skripsi*. Program Studi PGMI. FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Abdul Mukhlis M.Pd.

Kata kunci: problematika ketrampilan membaca, membaca permulaan, faktor-faktor penghambat

Penelitian ini dilakukan karena peneliti menemukan permasalahan yang terjadia di SD Negeri 2 Tanjungsari Sugihwaras Pemalang yakni masih banyak anak-anak di kelas II ini yang mengalami kesulitan membaca dan faktor apa saja yang membuat siswa mengalami kesulitan dalam ketrampilan membaca permulaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mengidentifikasi problematika apa saja yang menjadi penghambat dalam membaca permulaan, dan faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keterampilan membaca permulaan kelas II di SD Negeri 2 Tanjungsari Sugihwaras Pemalang

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori jenis *field research* atau penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan yaitu deskripsi kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik analisi data menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), penarikan data kesimpulan (*conclusion drawing*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas II SD Negeri 2 Tanjungsari Sugihwaras Pemalang itu ada 10 di kelas II A dan II B berjumalah 3 memiliki kesulitan masing-masing anak berbeda seperti kesulitan dalam mengenal huruf, kesulitan mengenal huruf diftong dan difgraf, sulit dalam penggunaan tanda baca. Faktor-faktornya juga ada faktor pendukung dan penghambatnya, faktor pendukung ada faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal ada faktor psikologi seperti minat dan kesadaran diri dari siswa itu sendiri, faktor eksternalnya yaitu lingkungan sosial seperti teman dan orang terdekat siswa. Sedangkan faktor penghambatnya pun ada faktor dari diri siswa yakni internal seperti malas belajar, jarang membaca buku,sedang dari lingungan seperti bermain yang lupa waktu keluarganya tidak memberikan motivasi dan lain sebagainya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji Syukur atas segala limpahan rahmat dan karunia dari Allah Subhanahu Wata'ala, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan iudul "ANALISIS PROBLEMATIKA KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TANJUNGSARI SUGIHWARAS PEMALANG". Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan serta kita nantikan syafa'atnya di hari akhir kelak. Dalam penulisan penelitian ini, telah banyak bantuan serta dukungan dari berbagai pihak sampai dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Bapak Prof.Dr. H. Moh Sugeng Solehuddin M.ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 3. Bapak Abdul Mukhlis, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 4. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

- 5. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd. selaku Dosen Perwalian Akademik yang telah memberi arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dan bimbingan dengan tiada henti-hentinya sehingga skripsi ini dapat terselesaiakan.
- 7. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini disadari masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik serta saran dari pembaca sangat diharapkan oleh penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, khususnya dalam bidang ilmu keguruan.

Pekalongan, 14 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL HALAMAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTO	X
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	.xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belaka <mark>ng M</mark> asalah	
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Penelitian	5
1.4 Rumusan Masalah	
1.5 Tujuan Penelitian	
1.6 Manfaat Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teori	7
2.2 Penelitian Yang Relevan	18
2.3 Kerangka Berpikir	20
BAB III HASIL PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	22

3.2 Fokus Penelitian23
3.3 Data dan Sumber Data
3.4 Teknik Pengumpulan Data24
3.5 Teknik Keabsahan Data
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN
4.1 hasil pemenelitian
4.2 Pembahasan41
BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan48
5.2 Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Tahapan memembaca permulaan	9
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	28
Gambar 3 6 Teknik Analisi Data oleh Miles dan Huberman	25



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	32
Tabel 2. Sarana Sekolah	32
Tabel 3 Prasarana Sekolah	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Lampiran 2: Pedoman Observasi

Lampiran 3: Pedoman Dokumentasi

Lampiran 4: Transkip Wawancara

Lampiran 5: Hasil Rekapitulasi data

Lampiran 6: Dokumentasi

Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 8: Surat Izin Penelitian

Lampiran 9: Surat Telah Menyelesaikan Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca (Widianto Eko 2015) merupakan keterampilan membaca yang bersifat reseptif dan sangat penting bagi kehidupan manusia. Yang berari bahwa membaca bisa membawa seseorang menerima informasi yang berguna dan sangat penting. Keterampilan membacatidak dapat di dapatkan secara instan oleh seseorang, melainkan harus meningkatkan tahap demi tahap dalam proses meningkatkan keterampilan membacanya. Tergantung pada tujuan dan materi bacaan yang tengah di hadapi oleh pembacanya. Sehingga membaca merupakan kegiatan khusus kelas rendah.

Kegiatan membaca harus lakukan pada awal pembelajaran agar pendidik dapat melihat kemampuan dasar yang dimiliki oleh peserta didik. Keterampilan membaca harus di kuasai oleh peserta didik di sekolah dasar, keterampilan akan berkaitan dengan selruh proses belajar peserta didik, tingkat keberhasilan belajar pesert didik dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar di sekolah dasar dapat ditentukan oleh penguasaaan kemampuan membaca. (Unang 2015).

Proses belajar mengajar guru dapat melaksanakan perannya yaitu sebagai : fasilitator, pembimbing, evaluator, dan sebagai role model yang mampu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik (hamzah B uno 2016). Selain di haruskan untuk mengembangkan dan melak<mark>sakan</mark> sebagai fasilitator, pembimbing, mampu evaluator, guru juga harus berperan serta dan seluruh tahap-tahap aktivitas melangsungkan dan pembelajaran dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dan memuaskan. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas - tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi. (Hamid 2017)

Bahkan dalam Al-Quran kita di perintahkan oleh Allah untuk membaca. Seperti dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Alaq ayat

Artinya:

- 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan.
- 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
- 3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah.
- 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam.
- 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya

Ayat di atas sudah jelas bahwa Allah menyuruh kita hambaNya untuk membaca baik itu membaca mushaf, wahyu, maupun
alam semesta. Dengan adanya bukti dari firman Allah ini kita
sudah semakin yakin bahwa membaca sangat penting bagi kita
semua. Dengan membaca kita dapat memperoleh banyak sekali
pengetahuan. Oleh, sebab itu setiap manusia harus mempunyai
kemampuan membaca. namun yang terjadi di sekolah dasar
khususnya pada kelas rendah, masih terdapat beberapa siswa yang
mengalami kesulitan membaca. Sehingga dapat menjadi hambatan
bagi siswa dalam belajar. Biasanya siswa akan mengalami
kesulitan mendapatkan informasi pembelajaran karena tidak bisa
membaca, Sehingga bisa berakibat pada prestasi siswa.

Membaca permulaan (Inne Marthyanne Pratiwi 2017) adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berlangsung selama dua tahun untuk jenjang kelas satu dan kelas dua sekolah dasar. Membaca pada tingkat permulaan merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis dan siswa dituntut untuk menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa. Membaca permulaan harus dikembangkan pada usia dini karena membaca permulaan ini dibutuhkan rasa kepedulian yang tinggi baik dari orang tua maupun guru untuk mampu melihat apa saja kesulitan yang dialami oleh

siswa dalam kegiatan membaca permulaan. Tujuan membaca permulaan bagi siswa yaitu untuk dapat memiliki kemampuan dalam memahami sekaligus menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar sebagai dasar untuk dapat melanjutkan tahapan pembelajaran membaca yaitu membaca lanjutan (Dr. Muammar 2020).

Keterampilan membaca permulaan (Dr. Muammar 2020, 7) merupakan dasar bagi siswa untuk membantu dalam menguasai berbagai bidang studi. Jika siswa tidak memiliki keterampilan dalam membaca, dia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya

Kesulitan dalam belajar memang hal yang sangat umum yang terjadi pada peserta didik. Akan tetapi, masalah ini sebaiknya jangan di pandang remeh dan sebaiknya dilakukan penanganan yang khusus dan juga tindakan agar tidak menjadi masalah pada peserta didik dalam menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Kesulitan belajar khusus merupakan suatu gangguan di mana proses dasar psikologi yang mencangkup penggunaan pemahaman b<mark>ahasa ujaran</mark> atau tulisan. Gangguan ini menampakan diri dalam bentuk kesulitan dalam mendengarkan, berpikir, berbicara, mengeja, ataupun berhitung. Kesulitan dalam belajar khusus<mark>nya membaca ini sering kurang mendapatkan</mark> perhatian khusus dari guru kelas karena guru harus bergerak dalam mengajari pembelajaran seti<mark>ap hari</mark>nya. Agar bisa mencapai tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran terus berlanjut.

Kenyataan yang terjadi dilapangan adalah saat ini masih banyak ditemukan problematika atau permasalahan dalam pembelajaran membaca permulaan. Permasalahan tersebut yaitu kesulitan yan dialami oleh siswa dalam pembelajaran membaca permulaan. Berdasarkan hasil wawancara (rina 2024) yang didapat masih ada siswa yang mengalami kesulitan membaca permuaan, kesulitan yang dialami siswanya pun berbeda-beda antara siswa satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dengan Bu Rina wali kelas II di SD Negeri 2 Tanjungsari Sugihwaras Pemalang yang dilaksanakan pada tanggal . Menurut Bu Rina selaku wali kelas II di SD Negeri II Tanjungsari Sugihwaras dari jumlah siswa 31 di kelas II, masih terdapat anak yang belum bisa berjumlah 3 anak di kelas II B, dan di kelas II A ada 10 anak. Beliau (rina 2024) juga mengatakan bahwa siwa yang mengalami kesulitan dalam membaca itu masing-masing untuk setiap kemampuannya seperti ada yng masih belum bisa mebaca huruf difgraf dan huruf diftong, atau yan masih mengeja, sehingga akan sulit mengikuti proses pembelajaran.

Melihat problematika dari hasil penelitian maka peneliti mencari dan membaca beberapa penelitian yang sama atau mendekati dengan tujuan agar sebagai referensi seperti dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Bella Okta Diana (2019) tentang analisis kesulitan belajar membaca permulaan siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah. Bahwa pada penelitian yang dilakukan tersebut menjelaskan bahwa kesulitan belajar pada permulaan adalah dalam kesulitan membaca pada usia anak tingkat sekolah dasar. Biasanya terjadi pada siswa tertentu yang pada dasarnya mengalami kesulitan dalam belajar dan harus mendapatkan perhatian ekstra lagi oleh guru kelas maupun guru Bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan yang ada di SD Negeri 2 Tanjungsari Sugihwaras tentang problematika keterampilan membaca ini peneliti tertarik meneliti tentang problematika apa saja yang menjadi penghambat dalam membaca permulaan di SD Negeri 2 Tanjungsari Sugihwaras Pemalang. Ternyata ada banyak harus di tindak lanjuti dari keadaan ini seperti dari pihak guru, siswa, dan proses pembelajaran. Judul penelitian tersebut adalah "Analisis Problematika Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 2 Tanjungsari Sugihwaras Pemalang."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa masalah:

- 1.2.1 Siswa kurang termotivasi belajar membaca.
- 1.2.2 Siswa kurang minat untuk belajar membaca
- 1.2.3 Siswa takut jika disuruh untuk membaca
- 1.2.4 Gaya mengajar guru yang masih konvensional
- 1.2.5 Faktor-faktor dan problematika keterampilanyang menjadi penghambat masih rendahnya kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Tanjungsari Sugihwaras Pemalang

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas yang telah dipaparkan, maka batasan masalah di fokuskan pada problematika keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas II SD Negeri 2 Tanjungsari Sugihwaras Pemalang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah, sebagai berikut:

- 1. Bagaimana problematika dalam pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas II SD Negeri 2 Tanjungsari Sugihwaras Pemalang?
- 2. Bagaimana faktor penghambat dan penunjang yang melatarbelakangi dalam proses membaca permulaan pada kelas II di SD Negeri 2 Tanjungsari Sugihwaras Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- Untuk mengidentifikan problematika yang menjadi penghambat kesulitan belajar membaca permulaan pada siswa kelas II di SD Negeri 2 Tanjungsari Sugihwaras.
- Untuk mengetahui faktor penghambat dan penunjang yang melatarbelakangi anak yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan pada kelas II di SD Negeri 2 Tanjungsari Sugihwaras Pemalang

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka diselenggarakan suatukegiatan pennelitian:

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian memberikan dalam ini dapat masukan pengembangan ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan masalah siswa dalam kesulitan membaca siswa, dengan mengetahui dimana letak dalam kesulitan membaca sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajar secara optimal.
- b. Sebagai masukan bagi penetian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi guru

Dapat menambah pengetahuan mengenai strategi guru kelas II dalam mengatasi problematika keterampilan membaca dalam mebaca permulaan pada kelas II di SD Negeri 2 Tanjungsari Sugihwaras Pemalang.

b. Bagi orang tua

Dapat menambah pengetahuan cara orang tua dalam mengatasi problematika ketrampilan membaca dalam mebaca permulaan pada kelas II di SD Negeri 2 Tanjungsari Sugihwaras Pemalang.

c. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam sistem pengajaran bagi pihak sekolah.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai strategi guru kelas II dalam mengatasi problematika ketrampilan membaca dalam mebaca permulaan pada kelas II di SD Negeri 2 Tanjungsari Sugihwaras Pemalang.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan yaitu Analisis Problematika Ketrampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II Sekolan Dasar Negeri 2 Tanjungsari Sugihwaras Pemalang Maka dengan ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Problematika Kesulitan membaca permulaan pada kelas II kesulitan pada membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 2 Tanjungasri Sgihwaras Pemalang antara lain kesulitan dalam mengenal huruf, huruf vokal dan konsonan, sulit dalam mengenal huruf diftong dan huruf digraf, sulit dalam membaca kata, sulit dalam mengeja belum bisa menggunakan penggunaan tanda baca yang tepat, dan belum bisa membaca dengan lancar.
- 2. Faktor yang mempengaruhinya keterampilan membaca antara lain ada faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung ada dua antara lain faktor internal itu terdiri dari dua faktor anatara lain faktor jasmani yang meliputi cacat secara fisik, masalah kesehatan secara fisik namun pada penelitian ini tidak ditemukan dan kedua faktor psikolgi yang terdapat pada diri siswa seperti malas dan kurangnya minat dalam membaca sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan sosial seperti teman dan orang terdekat siswa, faktor penghambat juga sama saja.

5.2 Saran

Berdasar penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapan saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru hendaknya menggunakan metode yang bervariasi supaya siswa memperhatikan dan lebih paham dengan apa yang disampaikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaranya dapat tercapai.

2. Bagi orang tua

Orang tua hendaknya membimbing anaknya dalam belajar membaca di rumah setiap harinya supaya anak bisa membaca dengan lancar karena waktu paling banyak dimiliki oleh ank adalah waktu dirumah.

3. Bagi kepala sekolah

Kepala Sekolah hendaknya memberikan kebijakan agar siswa dapat siswa dapat belajar sacara optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- A Kurnia . 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung,: PT.Remaja Rosdakarya
- Abdurrahman, Mulyono.2019. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aries Victorianus Siswanto.2021. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Azwar Saifudin. 2016. Metode Penlitian . Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Aryani Esty Safithry. 2018. *Asesmen Teknik tes dan Non Tes*. purwokerto: CV IRDHSatori, D. d. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- B.Uno Hamzah, Lamatenggo Nina. 2016. *Tugas Guru Dalam Pemebelajaran*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI . 2014. AL- Hikmah, Al- Qur'an dan Terjemahan. Bandung: Diponogoro
- Eko Widianto, Subyantor. 2015. Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode SQ3R dengan Media Gambar. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol.4. No 1.
- . Dewi Estuning Hapsari. 2019. Penerapan Membaca Permulaan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa . *Jurnal Bahasa dan Sastra Vol. 20, No. 1*(http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/aksara)
- Hilda Latifah Hadiana,dkk. 2018. Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume IV Nomor* 2,
- https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/73
- Hamid Abdul. 2017. Guru profesional Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan . Vol 17, No 2.

- Herdiansyah, Haris. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hadi Sutrisno. 2019. *Metodologi Research* .Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Herdiansyah Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Juma Maryam Sadue. 2016. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Global Pada Siswa Kelas I SDN 9 Ampana Kota. *Jurnal KreatifTadulakoOnline,Vol.4No.4*(http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3 269)
- Meleong, L. J. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marthyanne Inne Pratiwi. 2019. "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Permulaan di Kelas 1 Sekolah Dasar", Jurnal Sekolah Dasar, Vol.26, No.1
- Meri Astiya. 2020. Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan di kelas 1 SD Negeri 93 Palembang, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar vol. 3 No 1 (https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/scholastica)
- Martin Inne Pratiwi, Dkk. 2017. Analisis Kesulitann Siswa dalm Membaca Permulaa di kelas 1 Sekolah Dasar. Jurnal Sekolah vol. 26 No 1
- Muammar Dr. 2020. *Membaca permulaan disekolah dasar*. Mataram: sanabil.
- Nufus Ghoyahtun. 2022. Analisis Kesulitan MembacaPermulaan Siswa kelas 1 MIN 1 Nagan Raya. Skripsi PGMI UIN Ar-rani Darussalam Banda Aceh
- Oktadiana Bella. 2019. Analisis Kesulitan Belajar Membaca

- Permulaan Siswa Kelas Ii Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang, *Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Volume 5 No. 2.*
- Rina . 2023. guru kelas II SDN 2 tanjungsari sugihwaras pemalang, wawancara di ruang kelas II. di SDN 2 tanjungsari sugihwaras pemalang.
- Rahim, F. 2011. Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Susilowati Geni . 2022. Faktor-faktor Penghambat Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 28 Bengulu Selatan. Skirpsi PGMI UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu.
- Siregar, Syofian . 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siyoto Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Siregar Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama. Jakarta:Kencana
- Septi Lisa Dewi. 2020. Bahasa Indonesia SD 2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jakarta: Guepedia.
- Wahidin Unang. 2015. *Budaya Gemar Membaca Sejak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan vol.1 No 2